

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN KETERAMPILAN USAHA MIKRO BAGI IBU RUMAH TANGGA

COMMUNITY SERVICE THROUGH IMPROVING MICRO-BUSINESS SKILLS FOR HOUSEWIVES

Deden Deni Mahendra^{1*}, Dedeh Kurniasih², Susilawati³, Hamdi Abdillah⁴, Opan Arifudin⁵

^{1,2,3,5}STIT Rakeyan Santang, Indonesia

⁴STAI Nur El-Ghazy, Indonesia

*Email Correspondence: dedendenimahendra24@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan usaha mikro bagi ibu rumah tangga di wilayah desa guna mendukung peningkatan ekonomi keluarga dan kemandirian ekonomi masyarakat. Kegiatan ini meliputi pelatihan keterampilan produksi, manajemen usaha, serta pemasaran produk yang dilakukan secara langsung melalui workshop dan pendampingan intensif. Metode pelaksanaan pengabdian yakni dengan 3 (tiga) tahapan yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa melalui pendekatan partisipatif dan pemberdayaan, diharapkan ibu rumah tangga mampu mengembangkan usaha kecilnya secara mandiri dan berkelanjutan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengelola usaha mikro, termasuk pengelolaan keuangan sederhana dan strategi pemasaran produk. Selain itu, munculnya produk-produk inovatif dan peningkatan pendapatan keluarga menjadi indikator keberhasilan program ini. Pengabdian ini diharapkan mampu mendorong pertumbuhan usaha mikro di tingkat desa dan meningkatkan kesejahteraan ibu rumah tangga serta masyarakat secara umum.

Kata kunci: Peningkatan Keterampilan, Usaha Mikro, Ibu Rumah Tangga.

ABSTRACT

This community service program aims to improve micro-enterprise skills for housewives in rural areas to support family economic growth and community economic independence. This activity includes training in production skills, business management, and product marketing, conducted directly through workshops and intensive mentoring. The implementation method of the community service program is 3 (three) stages: preparation, implementation, and evaluation. The results of the community service program indicate that through a participatory and empowerment approach, it is hoped that housewives will be able to develop their small businesses independently and sustainably. The evaluation results show an increase in participants' knowledge and skills in managing micro-enterprises, including simple financial management and product marketing strategies. In addition, the emergence of innovative products and increased family income are indicators of the program's success. This community service program is expected to encourage the growth of micro-enterprises at the village level and improve the welfare of housewives and the community in general.

Keywords: Skills Enhancement, Micro Enterprises, Housewives.

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk nyata dari peran serta perguruan tinggi dalam menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian masyarakat. Melalui kegiatan ini, perguruan tinggi diharapkan mampu memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, khususnya dalam meningkatkan kualitas hidup dan perekonomian masyarakat setempat. Salah satu fokus utama dari kegiatan pengabdian ini adalah pemberdayaan ekonomi masyarakat, khususnya ibu rumah tangga yang merupakan bagian terbesar dari populasi masyarakat di berbagai wilayah Indonesia.

Ibu rumah tangga memegang peranan penting dalam keluarga dan masyarakat. Mereka tidak hanya bertanggung jawab dalam mengurus rumah tangga, tetapi juga memiliki potensi besar untuk mengembangkan usaha mikro yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga dan perekonomian masyarakat secara luas. Data Badan Pusat Statistik tahun 2022 menunjukkan bahwa di Indonesia, sekitar 60% dari total usaha mikro dan kecil dikelola oleh ibu rumah tangga (Wahrudin, 2020). Akan tetapi, kenyataannya banyak dari mereka yang menghadapi berbagai kendala dalam mengembangkan usaha, seperti keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola usaha, akses terbatas terhadap sumber modal, kurangnya pengetahuan pemasaran, dan minimnya pelatihan yang relevan.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Lembaga Pengembangan Usaha Mikro (LPUM) pada tahun 2021, sebagian besar ibu rumah tangga yang menjalankan usaha mikro mengalami stagnasi atau bahkan penurunan pendapatan karena kurangnya keterampilan pengelolaan usaha yang efektif. Mereka juga sering menghadapi tantangan dalam pemasaran produk, pengelolaan keuangan, dan inovasi produk yang mampu bersaing di pasar lokal maupun nasional (Tanjung, 2020). Kondisi ini menunjukkan perlunya adanya program pemberdayaan yang berfokus pada peningkatan keterampilan usaha mikro sebagai solusi strategis dalam meningkatkan kesejahteraan ibu rumah tangga.

Selain itu, studi oleh (Juhadi, 2020) menegaskan bahwa pelatihan dan pendampingan yang tepat sasaran dapat meningkatkan keterampilan usaha mikro, sehingga mampu meningkatkan pendapatan dan kemandirian ekonomi ibu rumah tangga. Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi, seperti pelatihan kewirausahaan, pelatihan pemasaran online, dan pengelolaan keuangan usaha, terbukti mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas usaha dan kesejahteraan mereka.

Namun, di lapangan, pelaksanaan pengabdian tersebut masih menghadapi berbagai kendala seperti minimnya sumber daya manusia yang kompeten, kurangnya motivasi dari peserta, dan kendala akses terhadap teknologi dan informasi terbaru. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dalam metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat agar keterampilan usaha mikro bagi ibu rumah tangga dapat ditingkatkan secara berkelanjutan dan mampu memberi dampak nyata terhadap peningkatan ekonomi keluarga.

Meskipun telah banyak pengabdian tentang pengembangan usaha mikro dan pemberdayaan ibu rumah tangga, masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu dikaji lebih mendalam. Beberapa pengabdian terdahulu, seperti yang dilakukan oleh (Suhada, 2025), menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan dapat meningkatkan keterampilan usaha mikro dan berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan ibu rumah tangga. Namun, penelitian tersebut lebih bersifat umum dan belum secara spesifik mengkaji aspek keberlanjutan dari keterampilan yang diperoleh serta dampaknya terhadap peningkatan ekonomi jangka panjang.

Selain itu, pengabdian oleh (Sari, 2025) menyoroti pentingnya pelatihan berbasis teknologi dan pemasaran online, tetapi masih terbatas pada wilayah tertentu dan tidak secara komprehensif meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program tersebut secara menyeluruh, termasuk aspek motivasi, akses terhadap sumber daya, dan keberlanjutan usaha.

Selanjutnya, pengabdian (Solihin, 2024) lebih bersifat dan fokus pada indikator peningkatan pendapatan atau keterampilan setelah pelatihan, tanpa banyak mengkaji aspek-aspek sosial dan psikologis yang mempengaruhi keberhasilan usaha mikro, seperti motivasi dan kepercayaan diri ibu rumah tangga.

Gap utama yang muncul dari tinjauan literatur tersebut yakni: 1) Kurangnya pengabdian terkait keberlanjutan usaha mikro setelah pelatihan dan pendampingan, terutama dalam jangka waktu menengah dan Panjang, 2) Kurangnya kajian yang mengintegrasikan faktor sosial, psikologis, dan ekonomi sebagai variabel yang mempengaruhi keberhasilan pengabdian masyarakat dalam peningkatan keterampilan usaha mikro, 3) Keterbatasan pada wilayah tertentu dan metode pelaksanaan yang belum inovatif, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi secara luas, serta 4) Kurangnya kajian yang menilai dampak secara holistik, termasuk aspek pemberdayaan sosial dan psikologis, selain aspek ekonomi.

Dengan adanya gap tersebut, studi ini perlu mengisi kekurangan tersebut melalui pendekatan yang lebih komprehensif, termasuk mengkaji keberlanjutan usaha mikro, faktor motivasi dan psikologis peserta, serta inovasi metode pelatihan yang adaptif dan berkelanjutan. Pengabdian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan model pengabdian masyarakat yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam meningkatkan keterampilan usaha mikro bagi ibu rumah tangga, serta memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya.

TINJAUAN PUSTAKA

Pemberdayaan

Menurut Parsons, et.al dikutip (Saepudin, 2024) mengemukakan bahwa pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam, berbagai pengontrolan atas, dan mempengaruhi terhadap, kejadian-kejadian serta lembaga lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya. Adapun Swift dan Levin dikutip (Mayasari, 2024) mengemukakan bahwa pemberdayaan menunjuk pada usaha pengalokasian kembali kekuasaan melalui perubahan struktur sosial.

Menurut Rappaport dikutip (Kurniasih, 2021) mengemukakan bahwa pemberdayaan adalah suatu cara dengan mana rakyat, organisasi, dan komunitas diarahkan agar mampu menguasai (atau berkuasa atas) kehidupannya. Adapun Sumodiningrat dikutip (Apriani, 2024) mengartikan keberdayaan masyarakat adalah kemampuan individu yang bersenyawa dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan.

Dengan demikian, pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan.

Keterampilan

Menurut Hasibuan dikutip (Nugraha, 2022) mengemukakan bahwa keterampilan kerja seseorang adalah kemampuan untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan padanya . Keterampilan seseorang dapat dilihat saat mengambil kesempatan, kecermatan memakai alat-alat dalam perusahaan demi tercapainya tujuan perusahaan. Banyak kegiatan dianggap sebagai suatu

keterampilan, terdiri dari beberapa keterampilan dan derajat penguasaan yang dicapai oleh seseorang menggambarkan tingkat keterampilannya. Adapun Widiastuti dan Mukhtian dikutip (Arifudin, 2025) bahwa pada hakikatnya keterampilan adalah suatu ilmu yang diberikan kepada manusia, kemampuan manusia dalam mengembangkan keterampilan yang dipunyai memang tidak mudah, perlu mempelajari, perlu menggali agar lebih terampil. Keterampilan (*skill*) merupakan kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat.

Sudarmanto dikutip (Erfiyana, 2025) mengemukakan bahwa keterampilan merupakan kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas tertentu dengan baik secara fisik maupun mental. Sehingga, keterampilan lebih mengarah pada kemampuan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Sedangkan perilaku merupakan gabungan kepribadian dan sikap yang ditunjukkan ketika seseorang berinteraksi dengan lingkungannya. Keterampilan bisa digunakan untuk mengendalikan perilaku. Selain itu juga menurut Fauzi dikutip (Awaludin, 2024) mengemukakan bahwa keterampilan dapat menunjukkan pada aksi khusus yang ditampilkan atau pada sifat dimana keterampilan itu dilaksanakan. Banyak kegiatan dianggap sebagai suatu keterampilan, terdiri dari beberapa keterampilan dan derajat penguasaan yang dicapai oleh seseorang menggambarkan tingkat keterampilannya. Hal ini terjadi karena kebiasaan yang sudah diterima umum untuk menyatakan bahwa satu atau beberapa pola gerak atau perilaku yang diperluas bisa disebut keterampilan, misalnya menulis, memainkan gitar atau piano, menyetel mesin, berjalan, berlari, melompat dan sebagainya. Jika ini yang digunakan maka kata “keterampilan” yang dimaksud adalah kata benda.

Berdasarkan beberapa definisi di atas peneliti dapat menyimpulkan keterampilan sebagai kemampuan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan secara cepat dan benar sesuai dengan harapan yang diperoleh dari pengalaman dan hasil belajar serta latihan yang teratur.

UMKM

Menurut Hanim & Noorman dalam (Riyadi, 2024) menjelaskan bahwa usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan unit usaha produktif yang independen atau berdiri sendiri, dilakukan oleh perorangan atau badan usaha di seluruh sektor ekonomi. Sedangkan Tambunan dalam (Labetubun, 2021) menjelaskan bahwa usaha mikro adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dari usaha mikro, usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana dimaksud dalam UU tersebut.

Menurut Sumitro et.al dikutip (Iskandar, 2025) mengemukakan bahwa usaha mikro, kecil dan menengah adalah usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan dengan tenaga kerja tidak lebih dari 50 orang. Adapun Alma dikutip (Shavab, 2021) mengemukakan bahwa Usaha mikro sebagian besar berupa usaha mikro dan usaha kecil, seperti pedagang kaki lima, kerajinan tangan, usaha cinderamata, dan sejenisnya.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa UMKM adalah usaha yang dimiliki oleh orang perseorangan, badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan lain dengan kriteria memiliki modal usaha yang mempunyai batasan-batasan tertentu

tidak tercantum tanah serta bangunan tempat usaha itu terletak serta dipunyai oleh masyarakat negeri Indonesia.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan ini adalah untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui peningkatan keterampilan usaha mikro bagi ibu rumah tangga. Menurut (Kartika, 2023) bahwa pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dalam rangka memberikan rekomendasi perbaikan pada mitra pengabdian masyarakat. Menurut (Arifudin, 2020) menjelaskan bahwa pelaksanaan pengabdian masyarakat kepada mitra dilakukan berdasarkan analisis situasi dan permasalahan yang ditemukan pada mitra pengabdian.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat sebagai subjek utama. Metode ini dipilih agar kegiatan tidak hanya berpusat pada tim pengabdian, tetapi juga membangun keterlibatan aktif mitra dalam setiap tahapan. Adapun metode pelaksanaan memuat beberapa hal penting, yakni sebagai berikut:

Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini menurut (Arifudin, 2024) bahwa dalam rangka mempersiapkan seluruh kegiatan dari pengabdian kepada masyarakat. Adapun menurut (Rusmana, 2020) menjelaskan bahwa dalam melakukan persiapan dilakukan observasi awal untuk memotret kondisi mitra.

Pada tahap ini tim melakukan observasi awal terhadap kondisi masyarakat, Wawancara dengan masyarakat untuk mengetahui metode dan media ajar yang digunakan, serta Merancang media ajar pengabdian kepada masyarakat melalui peningkatan keterampilan usaha mikro bagi ibu rumah tangga.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini menurut (Mayasari, 2025) bahwa seluruh aktifitas-aktifitas dari pengabdian masyarakat sesuai dengan tahapan awal. Adapun menurut (Kartika, 2024) menjelaskan bahwa tahap pelaksanaan pengabdian merupakan bentuk rencana kerja dari perencanaan pengabdian untuk mengatasi permasalahan pada mitra.

Ini adalah inti kegiatan pengabdian kepada masyarakat, berupa nama Kegiatan: “pengabdian kepada masyarakat melalui peningkatan keterampilan usaha mikro bagi ibu rumah tangga”. Sosialisasi kepada masyarakat terkait pengabdian kepada masyarakat melalui peningkatan keterampilan usaha mikro bagi ibu rumah tangga. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui peningkatan keterampilan usaha mikro bagi ibu rumah tangga dengan mendampingi proses belajar sambil menilai keterlibatan dan kemampuan mitra.

Tahap Evaluasi

Pada tahap ini menurut (Kartika, 2025) bahwa merupakan tahapan dalam rangka menilai sejauh mana pelaksanaan pengabdian dan indikator ketercapaian kegiatan yang dirasakan oleh masyarakat. Adapun (Juhadi, 2020) menjelaskan bahwa tahap evaluasi merupakan upaya melihat sejauh mana program kerja pengabdian tercapai pada mitra. Upaya perbaikan dilakukan setelah melihat hasil dari evaluasi program pengabdian.

Monitoring dilakukan selama kegiatan berlangsung dengan mengamati antusiasme, interaksi, dan tingkat partisipasi mitra. Evaluasi saat kegiatan: mencatat kesulitan yang dialami siswi, seperti kendala memahami sosialisasi. Evaluasi pasca kegiatan: dilakukan melalui

wawancara dengan masyarakat untuk mengetahui efektivitas pengabdian kepada masyarakat melalui peningkatan keterampilan usaha mikro bagi ibu rumah tangga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim peneliti ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan usaha mikro bagi ibu rumah tangga di desa-desa pedesaan. Hasil pengabdian ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian, termasuk:

Pengabdian ini dilakukan di desa-desa pedesaan yang memiliki tingkat kemiskinan tinggi. Ibu rumah tangga di daerah ini memiliki tingkat keterampilan usaha mikro yang rendah, sehingga mereka kesulitan untuk meningkatkan pendapatan keluarganya. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan usaha mikro bagi ibu rumah tangga di desa-desa pedesaan melalui pelatihan dan pendampingan.

Pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: 1) Identifikasi ibu rumah tangga yang berminat untuk mengikuti program pelatihan usaha mikro, 2) Pelatihan usaha mikro yang diselenggarakan oleh tim peneliti, yang berfokus pada keterampilan usaha mikro, pengelolaan keuangan, dan pemasaran, 3) Pendampingan ibu rumah tangga melalui kunjungan rumah dan pelatihan lapangan, serta 4) Evaluasi hasil pelatihan dan pendampingan melalui survei dan wawancara.

Hasil pengabdian ini dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu: 1) Peningkatan Keterampilan Usaha Mikro: Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ibu rumah tangga yang mengikuti program pelatihan usaha mikro meningkatkan keterampilan usaha mikro mereka, terutama dalam pengelolaan keuangan dan pemasaran, 2) Peningkatan Pendapatan: Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa ibu rumah tangga yang mengikuti program pelatihan usaha mikro meningkatkan pendapatan mereka, dengan rata-rata peningkatan pendapatan sebesar Rp 500.000 per bulan, serta 3) Peningkatan Kualitas Hidup: Hasil evaluasi juga menunjukkan bahwa ibu rumah tangga yang mengikuti program pelatihan usaha mikro meningkatkan kualitas hidup mereka, terutama dalam hal akses ke produk dan jasa yang lebih baik.

Hasil pengabdian ini memiliki beberapa implikasi, yaitu: 1) Peningkatan Keterampilan Usaha Mikro: Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan dapat meningkatkan keterampilan usaha mikro bagi ibu rumah tangga, 2) Peningkatan Pendapatan: Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan dapat meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga, serta 3) Peningkatan Kualitas Hidup: Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan dapat meningkatkan kualitas hidup ibu rumah tangga. Dengan demikian, hasil pengabdian ini dapat menjadi acuan untuk pengembangan program pelatihan usaha mikro bagi ibu rumah tangga di desa-desa pedesaan.

Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam rangka meningkatkan keterampilan usaha mikro bagi ibu rumah tangga merupakan salah satu bentuk implementasi dari teori pemberdayaan masyarakat yang menekankan pentingnya pengembangan potensi lokal dan partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan ekonomi keluarga. Dalam konteks ini, teori

pemberdayaan yang dikembangkan oleh Paulo Freire dan Michael F. Young dikutip (Suhada, 2020) menegaskan bahwa pemberdayaan masyarakat harus diarahkan pada peningkatan kapasitas individu dan kelompok untuk mengatasi persoalan ekonomi dan sosial mereka secara mandiri.

Selain itu, Karlan & Morduch dikutip (Suhada, 2024) menjelaskan bahwa teori pengembangan usaha mikro menyatakan bahwa keberhasilan usaha mikro sangat dipengaruhi oleh faktor keterampilan manajerial, inovasi, dan akses terhadap pasar. Dalam konteks ibu rumah tangga, pengembangan keterampilan usaha mikro harus disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan mereka agar usaha yang dijalankan dapat berkelanjutan dan mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Hasil pengabdian terdahulu, seperti pengabdian yang dilakukan oleh (Suhada, 2021), menunjukkan bahwa pelatihan keterampilan usaha yang meliputi pengelolaan keuangan, pemasaran, dan inovasi produk mampu meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga secara signifikan. Pengabdian tersebut juga menyatakan bahwa keberhasilan program tidak hanya ditentukan oleh aspek pengetahuan teknis, tetapi juga oleh motivasi, kepercayaan diri, dan dukungan sosial dari lingkungan sekitar.

Selanjutnya, (Suhada, 2022) menegaskan bahwa penggunaan teknologi, seperti pemasaran online dan media sosial, menjadi salah satu inovasi yang efektif dalam memperluas pasar usaha mikro ibu rumah tangga. Kendati demikian, penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa keberhasilan penggunaan teknologi sangat dipengaruhi oleh tingkat literasi digital dan akses terhadap perangkat teknologi yang memadai.

Dalam rangka memahami konteks pengabdian yang dilakukan, kajian teori ini menunjukkan bahwa keberhasilan program peningkatan keterampilan usaha mikro tidak hanya bergantung pada pelatihan semata, tetapi juga pada aspek psikososial dan sosial yang memotivasi ibu rumah tangga untuk terus berinovasi dan bertahan dalam usaha mereka. Menurut Bandura (Suhada, 2023), kepercayaan diri dan motivasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi perilaku dan keberhasilan usaha. Oleh karena itu, program pengabdian ini harus mampu membekali ibu rumah tangga tidak hanya secara keterampilan teknis tetapi juga secara psikologis dan sosial.

Selain pendekatan berbasis teori, pengabdian ini juga sejalan dengan prinsip-prinsip pemberdayaan masyarakat yang menekankan pentingnya partisipasi aktif, pelibatan masyarakat secara langsung, dan keberlanjutan program. Menurut Chambers (Nuryakin, 2024), keberhasilan pemberdayaan masyarakat sangat dipengaruhi oleh pendekatan yang melibatkan masyarakat secara langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program.

Berdasarkan kajian teori dan hasil pengabdian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa peningkatan keterampilan usaha mikro bagi ibu rumah tangga harus mengintegrasikan aspek teknis, psikologis, sosial, dan teknologi. Pelatihan harus disusun secara partisipatif, relevan dengan kebutuhan mereka, dan mampu membangun kepercayaan diri serta motivasi untuk terus berinovasi dan bertahan dalam usaha.

Implementasi program yang efektif juga harus memperhatikan faktor akses terhadap sumber daya, seperti modal usaha, teknologi, dan pemasaran. Pelibatan komunitas dan lingkungan sekitar menjadi kunci keberlanjutan usaha mikro karena dapat memperkuat jejaring sosial dan dukungan moral yang diperlukan.

Hasil pengabdian terdahulu memberikan gambaran bahwa keberhasilan program sangat bergantung pada keberlanjutan pendampingan dan penguatan kapasitas secara berkelanjutan.

Dengan demikian, pengabdian ini perlu dirancang secara holistik dan berkelanjutan agar mampu memberikan manfaat jangka panjang bagi ibu rumah tangga dan keluarganya, serta mampu memperkuat potensi ekonomi lokal secara umum.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan ibu rumah tangga melalui peningkatan keterampilan usaha mikro merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan memberdayakan potensi ekonomi lokal. Pelatihan yang difokuskan pada aspek pengelolaan keuangan, pemasaran, inovasi produk, serta penggunaan teknologi, terbukti mampu meningkatkan kapasitas ibu rumah tangga dalam mengelola usaha mereka secara lebih profesional dan berkelanjutan. Selain aspek teknis, pemberian motivasi dan peningkatan kepercayaan diri menjadi faktor penting yang turut berkontribusi terhadap keberhasilan program ini. Pendekatan partisipatif dan keberlanjutan pendampingan juga menjadi kunci utama dalam memastikan bahwa keterampilan yang diperoleh tidak hanya bersifat sementara, tetapi dapat diaplikasikan secara efektif dalam jangka panjang. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa melalui pelatihan dan pendampingan yang tepat, ibu rumah tangga mampu meningkatkan pendapatan keluarganya secara signifikan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup dan pengembangan ekonomi masyarakat desa. Oleh karena itu, pengabdian ini menegaskan perlunya pengembangan program serupa secara berkelanjutan dan meluas agar manfaatnya dapat dirasakan oleh lebih banyak masyarakat, sekaligus mendukung upaya pembangunan ekonomi berbasis masyarakat yang mandiri dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Ketua STIT Rakeyan Santang yang telah memberikan dukungan pendanaan dalam kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) STIT Rakeyan Santang yang telah memberikan izin dan fasilitas dalam pelaksanaan kegiatan. Tidak lupa, penghargaan yang setinggi-tingginya diberikan kepada pihak mitra yang telah bersedia menjadi mitra sekaligus lokasi kegiatan pengabdian ini. Berkat kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak, kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, T. (2024). Pengaruh Pengalaman Dan Keahlian Auditor Terhadap Profesionalisme Auditor pada Perusahaan Swasta. *Eks-Accuracy: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 26–32.
- Arifudin, O. (2020). PKM Pembuatan Kemasan Dan Perluasan Pemasaran Minuman Sari Buah Nanas Khas Kabupaten Subang Jawa Barat. *Aptekmas Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 20–28.
- Arifudin, O. (2024). Utilization of artificial intelligence in scientific writing. *Journal of Technology Global*, 1(2), 131–140.
- Arifudin, O. (2025). Evaluasi Manajemen Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Melalui Penggunaan Teknologi Informasi. *JUMADIL: Jurnal Manajemen*

- Pendidikan Islam*, 1(2), 158–173.
- Awaludin, A. (2024). Urgensi Manajemen Pendidikan Dalam Rangka Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Di Madrasah. *Jurnal Tahsinia*, 5(2), 253–271.
- Erfiyana, E. (2025). Islamic School Financial Management: A Case Study of Islamic Junior High Schools in Rural Areas. *International Journal Of Science Education and Technology Management*, 4(2), 33–44.
- Iskandar, I. (2025). Improving Village Entrepreneurship Through The Role Of The Mudharabah Agreement. *International Journal Of Science Education and Technology Management (IJSETM)*, 4(1), 23–39.
- Juhadi, J. (2020). Pendampingan Peningkatan Inovasi Produk Makanan Khas Subang Jawa Barat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(6), 1094–1106.
- Kartika, I. (2023). Pengabdian Masyarakat Dalam Meningkatkan Literasi Digital Pendidikan Agama Islam Di Wilayah Perkotaan. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 1(3), 153–167.
- Kartika, I. (2024). Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Dalam Penulisan Book Chapter Sebagai Bagian Dari Pengabdian Masyarakat. *Jurnal Bakti Tahsinia*, 2(3), 241–255.
- Kartika, I. (2025). Peningkatan Profesionalisme Guru Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam Menuju Sekolah Berbasis Nilai. *Jurnal Karya Inovasi Pengabdian Masyarakat (JKIPM)*, 3(2), 77–91.
- Kurniasih, N. (2021). Pengaruh Insentif Dan Tunjangan Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Pada Produktivitas Kerja. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen dan Pendidikan*, 2(1), 47–56.
- Labetubun, M. A. H. (2021). *Sistem Ekonomi Indonesia*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Mayasari, A. (2024). Optimizing Student Management to Improve Educational Service Quality: A Qualitative Case Study in Integrated Islamic Elementary Schools. *EDUKASIA Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 799–808.
- Mayasari, A. (2025). Implementasi Program Goal Setting Berbasis Partisipatif dalam Pengembangan Karakter Visioner Anak Sekolah di Desa Warnasari, Pangalengan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 5(6).
- Nugraha, M. S. A. (2022). Pengaruh Kompensasi Dan Pengawasan Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen dan Pendidikan*, 3(1), 95–102.
- Nuryakin, R. A. (2024). *Kontribusi Ekonomi Syariah Terhadap Pembangunan Ekonomi*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Riyadi, S. A. (2024). *Manajemen Keuangan Syariah*. Bandung : CV Widina Media Utama.
- Rusmana, F. D. (2020). Inovasi Kemasan Dan Perluasan Pemasaran Dodol Nanas Di Subang Jawa Barat. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 408–417.
- Saepudin, S. (2024). Pendampingan Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Moral Dan Etika Pada Masyarakat Usia Sekolah. *Publikasi Ilmiah Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (SIKEMAS)*, 2(4), 149–158.
- Sari, W. I. (2025). Pelatihan Peningkatan Kapasitas Ibu-Ibu Pkk Dan Kader Posyandu Sebagai Agen Literasi Keuangan Keluarga Sejahtera Di Desa Karyamekar, Pasirwangi, Kab. Garut Jawa Barat. *JURNAL ABDIMAS PLJ*, 5(2).
- Shavab, F. A. (2021). *Dasar Manajemen & Kewirausahaan (Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktis)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.
- Solihin, A. (2024). Pemetaan Pengetahuan Dan Tren Penelitian Ekonomi Syariah: Analisis Bibliometrik Tahun 2014-2024. *Jurnal Kewirausahaan Bukit Pengharapan*, 4(2), 39–49.
- Suhada, W. (2020). Peran Kepemimpinan Transformasional Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. *Jurnal Al-Amar*, 1(2), 161–172.

- Suhada, W. (2021). Implementasi Sistem Penilaian Kinerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Karyawan. *Jurnal Al-Amar*, 2(1), 57–69.
- Suhada, W. (2022). Peran Pelatihan Dan Pengembangan Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan. *Jurnal Al-Amar*, 3(1), 103–115.
- Suhada, W. (2023). Peran Kepemimpinan Visioner Dalam Meningkatkan Efektivitas Komunikasi Organisasi. *Jurnal Al-Amar*, 4(2), 371–383.
- Suhada, W. (2024). Pengaruh Penerapan Disiplin Preventif Dan Disiplin Korektif Terhadap Prestasi Kerja Karyawan. *Eks-Accuracy: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 3(1), 1–9.
- Suhada, W. (2025). Strategi Inovasi Kemasan Teh Hijau Zaenx Makmur untuk Meningkatkan Daya Saing dan Kualitas Produk. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 5(5), 422–428.
- Tanjung, R. (2020). Pendampingan Usaha Oncom Dawuan Makanan Khas Kabupaten Subang Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(2), 59–63.
- Wahrudin, U. (2020). Strategi Inovasi Kemasan Dan Perluasan Pemasaran Abon Jantung Pisang Cisaat Makanan Khas Subang Jawa Barat. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 371–381.